



Analisis Perilaku Konsumen Dalam Penggunaan Subsidi Liquefied Petroleum Gas (LPG) 3 Kilogram Menurut Perspektif Ekonomi Islam

Reni Helvira¹, Syamratun Nurjannah², Ari Widiati³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Negeri Pontianak

Korespondensi Penulis. E-mail: reni.belvira@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan akan menganalisis perilaku konsumen dalam penggunaan subsidi LPG 3 kg dari perspektif ekonomi Islam. Dalam pelaksanaannya, masih ditemukan permasalahan pendistribusian yang dilakukan secara terbuka sehingga semua golongan masyarakat masih dapat mengonsumsi subsidi tersebut. Hal ini menyebabkan golongan masyarakat yang seharusnya tidak mendapat subsidi juga ikut menikmatinya, sehingga mendorong ketimpangan dalam masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen. Hasil analisis menunjukkan bahwa perilaku konsumen dalam penggunaan subsidi LPG 3 kg dipengaruhi oleh faktor sosial, ekonomi, dan budaya. Terdapat dua tipe konsumen, yaitu konsumen yang menggunakan subsidi secara tepat dan konsumen yang menyalahgunakan subsidi yang merupakan konsumen golongan menengah ke atas yang banyak menggunakannya. Dalam perspektif ekonomi Islam, program ini dapat dianggap efektif jika tepat sasaran dan memberikan manfaat yang adil bagi masyarakat yang membutuhkan. Namun, dengan adanya permasalahan pendistribusian yang masih dilakukan secara terbuka, maka program subsidi tersebut belum dapat dikatakan efektif dan tepat sasaran. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi dan peningkatan dalam mekanisme pendistribusian agar subsidi ini benar-benar tepat sasaran. Selain itu, perlu dilakukan edukasi pada masyarakat tentang pemahaman ekonomi Islam, termasuk konsep keadilan dan kesejahteraan bersama.

Kata Kunci : Efisiensi, Subsidi, LPG, Konsumen

1. Pendahuluan

Dalam kehidupan bermasyarakat setiap orang memiliki kepentingan terhadap orang lain, sehingga menimbulkan hubungan antara hak dan kewajiban. Hubungan hak dan kewajiban itu di atur dalam kaidah-kaidah hukum dengan bertujuan untuk menghindari terjadinya bentrokan berbagai kepentingan. Kaidah-kaidah yang mengatur hubungan hak dan kewajiban dalam kehidupan bermasyarakat itu disebut dengan muamalah. Berbagai peluang dan kesempatan yang ada dalam kegiatan dunia usaha, telah menuntut perlu adanya penilaian



Adz Dzahab

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 8, No. 1, 2023

ISSN (print) : 2527-5755

ISSN (online) : 2751-1905

Homepage : <http://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/adz-dzahab>

sejauh mana kegiatan/kesempatan tersebut dapat memberikan manfaat (benefit) bila suatu usaha dijalankan atau dikembangkan (Ansar, 2019).

Islam mengatur segala bentuk perilaku manusia dalam berhubungan dengan sesamanya untuk memenuhi kehidupan hidupnya di dunia. Dalam pandangan Islam terdapat aturan ataupun etika yang harus dimiliki oleh setiap orang yang mau melakukan bisnis apalagi dia adalah seorang mukmin. Seorang mukmin dalam bebisnis jangan sampai melakukan tindakan-tindakan yang bertentangan dengan syariat. Demikian pula dalam islam hal yang perlu diperhatikan adalah etika dalam bermuamalah, islam sangat memperhatikan perilaku bisnis, bahkan sejak dahulu Rasulullah Saw. telah menganjurkan cara bermuamalah yang didalamnya mencakup tentang perdagangan dengan cara yang bersih dari tipu daya dan mengajarkan kita untuk berbuat jujur serta menjunjung keadilan (Rahman & Nurfadillah, 2019).

Sebagai perusahaan milik negara, PT. Pertamina bertanggung jawab untuk menjaga ketersediaan energi di Indonesia dan menjamin keberlangsungan pasokan energi bagi masyarakat. Subsidi LPG 3 kg merupakan salah satu kebijakan pemerintah yang dilaksanakan oleh PT Pertamina dalam upaya mewujudkan akses energi yang terjangkau bagi masyarakat. Subsidi LPG 3 kg telah lama diberikan oleh pemerintah Indonesia untuk meringankan beban masyarakat dalam memenuhi kebutuhan bahan bakar memasak. Sebagai salah satu sumber energi yang paling banyak digunakan di Indonesia, LPG 3 kg memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakat. Namun, subsidi ini ternyata juga memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku konsumen dalam menggunakan LPG 3 kg.

Penelitian Hadiyati et al (2018) menunjukkan bahwa tingkat konsumsi LPG 3 kg yang tinggi di Indonesia disebabkan oleh adanya subsidi dari pemerintah. PT. Pertamina juga memperhatikan bahwa kebijakan subsidi LPG 3 kg harus dilaksanakan secara tepat sasaran agar tidak menimbulkan ketimpangan sosial dan ekonomi di masyarakat. Hasil studi tersebut menunjukkan bahwa penghapusan



Adz Dzahab

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 8, No. 1, 2023

ISSN (print) : 2527-5755

ISSN (online) : 2751-1905

Homepage : <http://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/adz-dzahab>

subsidi dapat mempengaruhi perilaku konsumen dalam menggunakan LPG 3 kg. Oleh karena itu, PT Pertamina perlu terus melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap pendistribusian subsidi LPG 3 kg untuk memastikan bahwa subsidi tersebut benar-benar diterima oleh masyarakat yang membutuhkan. Subsidi LPG 3 kg ini diharapkan benar-benar memberikan manfaat bagi masyarakat dan membantu mencapai tujuan pembangunan nasional yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Dalam konteks ekonomi Islam, subsidi LPG 3 kg dapat dilihat sebagai upaya pemerintah untuk mewujudkan prinsip-prinsip keadilan dan kesejahteraan bagi masyarakat. Namun, dari sudut pandang ekonomi, subsidi LPG 3 kg dapat menimbulkan efek samping yang merugikan, seperti meningkatnya konsumsi energi yang tidak efisien dan meningkatnya biaya fiskal yang ditanggung oleh negara. Pada dasarnya program subsidi LPG 3 kg yang diberlakukan pemerintah ini bertujuan untuk membantu masyarakat kurang mampu agar dapat memperoleh bahan bakar masak dengan harga terjangkau. Namun, program subsidi ini telah menjadi kontroversial karena banyaknya ditemukan golongan menengah ke atas yang juga menggunakan subsidi ini.

Penelitian lainnya menunjukkan bahwa banyak golongan menengah ke atas yang menggunakan subsidi LPG 3 kg. Misalnya, studi yang dilakukan oleh Bappenas pada tahun 2019 menemukan bahwa sekitar 40% dari total konsumen LPG 3 kg adalah golongan menengah ke atas. Hal ini menunjukkan bahwa program subsidi belum tepat sasaran dan perlu dievaluasi ulang. Pendistribusian subsidi LPG 3 kg yang masih dilakukan secara terbuka juga dapat memicu perilaku konsumen yang rakus dalam membeli LPG dengan harapan mendapatkan subsidi. Hal ini dapat menyebabkan ketersediaan LPG yang berkurang dan berdampak pada masyarakat yang memang membutuhkan subsidi. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk mengoptimalkan pendistribusian subsidi LPG 3 kg agar tepat sasaran dan tidak menimbulkan ketimpangan dalam masyarakat.



Adz Dzahab

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 8, No. 1, 2023

ISSN (print) : 2527-5755

ISSN (online) : 2751-1905

Homepage : <http://journal.iainsinjai.ac.id/index.php/adz-dzahab>

Hasil penelitian Farhan (2019) menunjukkan bahwa pemberian subsidi gas LPG 3 kg belum efektif dalam menjangkau masyarakat miskin karena dalam realisasinya belum tepat sasaran. Selain itu, perlunya sosialisasi penggunaan LPG di kalangan rumah tangga berpendapatan rendah melalui subsidi yang ditargetkan dan kampanye kesadaran dari semua kalangan masyarakat (Ali, 2019).

Berdasarkan perspektif ekonomi Islam, pengelolaan subsidi LPG 3 kg seharusnya mengikuti prinsip efisiensi dan keadilan. Efisiensi adalah menggunakan sumber daya (manusia, uang, waktu, alam) seminimal mungkin untuk memperoleh hasil sebesar-besarnya dengan cara yang halal sesuai dengan prinsip islam dan tanpa mencurangi pihak manapun. Efisiensi adalah hakikat ekonomi itu sendiri dalam menumbuhkembangkan usaha oleh masyarakat. Keadilan yakni menempatkan sesuatu pada tempatnya, sesuai dengan porsinya tanpa menambah dan mengurangi timbangan atau takaran, ataupun nominal suatu barang yang diperdagangkan, dan dilakukan sesuai dengan kesepakatan suka sama suka dalam hal ini antara penjual dan pembeli.

Efisiensi dalam pengelolaan subsidi dapat dicapai dengan cara meningkatkan kualitas, kecepatan dalam pendistribusian, tertata dan tepat sasaran sehingga yang dapat menerima subsidi LPG 3 kg adalah masyarakat yang berhak untuk menerimanya seperti masyarakat miskin, golongan rumah tangga dan usaha mikro, nelayan, serta petani kecil. Efektivitas pendistribusian gas LPG dapat meminimalkan biaya administrasi, hal ini yang akan menjaga harga subsidi gas LPG terjangkau untuk dimiliki oleh masyarakat miskin, yang mana barang yang memiliki fungsi primer, kebutuhan pokok, safety, dan terjangkau adalah yang menjadi perilaku dari daya beli konsumen. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas tentang pendekatan ekonomi Islam dalam menganalisis perilaku konsumen dalam penggunaan subsidi LPG 3 kg. Selain itu, penelitian ini juga akan mencakup analisis dampak penggunaan subsidi LPG 3 kg terhadap aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan secara komprehensif.



2. Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, dengan melakukan observasi langsung, wawancara dengan konsumen pengguna subsidi LPG 3 kg, dan analisis dokumen terkait. Metode ini digunakan untuk memahami secara mendalam tentang kasus atau permasalahan pendistribusian yang masih dilakukan secara terbuka dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti literatur, dokumen, wawancara, observasi. Data yang dikumpulkan berupa data terkait perilaku konsumen dalam penggunaan subsidi LPG 3 kg, data tentang sistem pendistribusian yang masih dilakukan secara terbuka, dan data tentang pengaruh penggunaan subsidi LPG 3 kg terhadap ketimpangan dalam masyarakat.

3. Hasil Dan Pembahasan

3.1 Analisis Perilaku Konsumen

Berdasarkan analisis perilaku konsumen dalam penggunaan subsidi LPG 3 kg menurut perspektif ekonomi Islam, ditemukan bahwa masih ada permasalahan dalam pendistribusian subsidi yang dilakukan secara terbuka. Hal ini menyebabkan semua golongan masyarakat masih dapat mengkonsumsi subsidi tersebut, termasuk golongan masyarakat yang sebenarnya tidak membutuhkan subsidi tersebut. Hal ini dapat terjadi karena adanya kelebihan pasokan LPG 3 kg di pasaran sehingga menyebabkan penyaluran subsidi tidak sesuai target. Selain itu subsidi LPG yang tidak tepat sasaran dapat menyebabkan ketimpangan dalam masyarakat, dimana masyarakat yang lebih mampu mendapatkan keuntungan dari subsidi yang seharusnya diperuntukkan bagi masyarakat yang kurang mampu. Program subsidi tersebut masih belum optimal dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Meskipun program subsidi ini bertujuan untuk membantu masyarakat kurang mampu agar dapat mengakses LPG dengan harga terjangkau, namun di lapangan masih ditemukan permasalahan dalam pendistribusiannya yang masih dilakukan secara terbuka. Hal ini menyebabkan semua golongan masyarakat masih dapat mengkonsumsi subsidi LPG 3 kg termasuk golongan menengah ke atas yang sebenarnya tidak membutuhkan subsidi ini.



3.2 Teori Perilaku Konsumen

Dalam teori perilaku konsumen, konsumen dianggap sebagai agen yang rasional dan memilih produk yang memberikan utilitas terbesar dengan mempertimbangkan harga dan preferensi konsumen. Namun, dalam prakteknya, perilaku konsumen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti preferensi sosial, psikologis, dan budaya. Dalam konteks penggunaan subsidi LPG 3 kg, perilaku konsumen juga dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan sosial, seperti penghasilan, aksesibilitas, dan kesadaran akan tanggung jawab sosial.

Prinsip ekonomi Islam menempatkan keadilan sosial dan kesejahteraan masyarakat sebagai tujuan utama dari kebijakan ekonomi. Konsep subsidi dalam ekonomi Islam dipandang sebagai salah satu instrumen kebijakan yang dapat membantu masyarakat yang membutuhkan agar dapat memperoleh kebutuhan dasar mereka. Namun, subsidi harus diterapkan secara efektif dan efisien sehingga tidak mengganggu keseimbangan ekonomi secara keseluruhan. Prinsip efisiensi dan keadilan sosial harus dijaga dalam pemberian subsidi. Subsidi seharusnya hanya diberikan kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan dan layak menerima, bukan kepada masyarakat mampu yang seharusnya dapat membeli LPG tanpa subsidi. Hal ini ditegaskan dalam prinsip-prinsip ekonomi Islam yang mengedepankan prinsip keadilan dan keberkahan dalam pengelolaan ekonomi.

3.3 Faktor Pengaruh Perilaku Konsumen Pada Subsidi LPG 3 kg

Perilaku konsumen dalam penggunaan subsidi LPG 3 kg dapat dipengaruhi oleh faktor ekonomi, sosial, dan psikologis. Faktor ekonomi meliputi harga, pendapatan, dan kemampuan untuk membeli LPG tanpa subsidi. Faktor sosial meliputi kebiasaan, norma, dan nilai yang berkembang dalam masyarakat. Faktor psikologis meliputi persepsi, sikap, dan motivasi dalam pengambilan keputusan konsumen. Konsumen seharusnya memperhatikan prinsip keadilan dan keberkahan dalam penggunaan subsidi LPG 3 kg. Konsumen seharusnya hanya menggunakan subsidi jika benar-benar membutuhkan, dan tidak menyalahgunakan subsidi untuk kepentingan pribadi. Konsumen juga seharusnya



Adz Dzahab

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 8, No. 1, 2023

ISSN (print) : 2527-5755

ISSN (online) : 2751-1905

Homepage : <http://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/adz-dzahab>

memperhatikan aspek sosial dan lingkungan dalam penggunaan LPG, serta mempertimbangkan keberkahan dan keberlanjutan dalam pengelolaan sumber daya alam. Sedangkan pada dasarnya, perilaku konsumen dalam menggunakan subsidi LPG 3 kg sangat dipengaruhi oleh harga dan kualitas produk. Dalam perspektif ekonomi Islam, harga merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan pengambilan keputusan konsumen. Konsumen cenderung memilih produk dengan harga yang lebih murah atau yang memberikan keuntungan yang lebih besar, seperti subsidi LPG 3 kg. Namun, selain harga, kualitas produk juga mempengaruhi perilaku konsumen dalam menggunakan subsidi LPG 3 kg. Konsumen cenderung memilih produk yang memiliki kualitas yang baik dan aman digunakan. Oleh karena itu, pemerintah perlu memastikan bahwa LPG 3 kg yang didistribusikan memiliki kualitas yang baik dan aman digunakan oleh konsumen.

Konsep subsidi dalam konteks ekonomi Islam merupakan salah satu cara untuk mewujudkan prinsip keadilan sosial. Subsidi LPG 3 kg diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan, sehingga dapat membantu meringankan beban ekonomi mereka. Namun, perlu diperhatikan bahwa subsidi LPG 3 kg sebaiknya diberikan dengan cara yang tepat sasaran, yaitu hanya kepada masyarakat yang membutuhkan, bukan kepada semua golongan masyarakat. Golongan ekonomi menengah ke atas yang sebenarnya mampu membeli LPG dengan harga yang lebih tinggi, tetapi masih memanfaatkan subsidi LPG 3 kg, dapat mengurangi kesempatan bagi golongan ekonomi lemah untuk mendapatkan subsidi tersebut. Oleh karena itu, pendistribusian subsidi LPG 3 kg sebaiknya dilakukan dengan cara yang tepat sasaran, misalnya melalui program bantuan langsung tunai.

Pemerintah perlu memperkuat pengawasan terhadap pendistribusian subsidi LPG 3 kg. Pengawasan yang ketat dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya penyalahgunaan subsidi, seperti penjualan kembali LPG 3 kg dengan harga yang lebih tinggi. Hal ini dapat memastikan bahwa subsidi LPG 3 kg benar-benar diterima oleh masyarakat yang membutuhkan. Selain itu, program pengembangan



Adz Dzahab

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 8, No. 1, 2023

ISSN (print) : 2527-5755

ISSN (online) : 2751-1905

Homepage : <http://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/adz-dzahab>

usaha kecil dan menengah yang dapat meningkatkan penghasilan masyarakat sehingga mereka dapat membeli LPG dengan harga pasar yang sebenarnya. Hal ini juga sejalan dengan prinsip ekonomi Islam yang mendorong masyarakat untuk mandiri dan tidak tergantung pada bantuan pemerintah.

3.4. Hasil Analisis Perilaku Konsumen

Berdasarkan hasil analisis terhadap perilaku konsumen menengah ke atas yang mengkonsumsi subsidi LPG 3 kg, dapat disimpulkan bahwa subsidi tersebut tidak tepat sasaran. Sebagian besar konsumen menengah ke atas menggunakan subsidi LPG 3 kg sebagai alternatif untuk menghemat pengeluaran. Hal ini terjadi karena harga LPG non-subsidi lebih tinggi, sehingga konsumen lebih memilih menggunakan LPG 3 kg yang lebih terjangkau secara finansial. Meskipun demikian, penyaluran subsidi LPG 3 kg yang masih dilakukan secara terbuka juga turut memungkinkan terjadinya pengambilan subsidi oleh konsumen yang tidak tepat sasaran.

Dalam perspektif ekonomi Islam, subsidi merupakan salah satu bentuk kebijakan yang bertujuan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan. Namun, penyaluran subsidi yang tidak tepat sasaran dapat menimbulkan dampak negatif bagi pemerintah dan masyarakat. Hal ini karena subsidi yang seharusnya diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan, justru digunakan oleh masyarakat yang tidak membutuhkannya. Selain itu, penggunaan subsidi oleh masyarakat yang tidak tepat sasaran juga dapat menimbulkan dampak negatif pada lingkungan, terutama jika penggunaan LPG 3 kg tidak dilakukan dengan benar.

Dari sisi konsumen, perlu adanya kesadaran akan pentingnya penggunaan LPG yang aman dan efisien. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan edukasi kepada masyarakat tentang cara penggunaan LPG yang tepat dan aman, serta cara menghemat penggunaan LPG agar tidak boros. Dalam konteks ekonomi Islam, penggunaan subsidi seharusnya bertujuan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan. Oleh karena itu, penyaluran subsidi LPG 3 kg yang lebih tepat



sasaran sangat penting dilakukan. Dalam pelaksanaannya, perlu diperhatikan prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti keadilan dan keseimbangan, serta menghindari kesenjangan sosial. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan evaluasi secara periodik terhadap kebijakan subsidi LPG 3 kg, serta memperbaiki proses penyaluran subsidi agar lebih tepat sasaran.

3.5. Analisis Dampak Penggunaan LPG 3 KG Terhadap Aspek Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan

Penggunaan subsidi LPG 3 kg oleh masyarakat memiliki dampaknya tersendiri di berbagai aspek dikarenakan setiap kebijakan dan aturan yang diberlakukan akan merubah tatanan yang ada sebelumnya. Pada aspek sosial, masyarakat akan memiliki pola baru dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga mereka terlebih dengan adanya subsidi LPG dari pemerintah, hal ini dapat memudahkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, produksi, dan industry, dikarenakan LPG merupakan salah satu peralatan vital dalam kebutuhan rumah tangga sehingga dapat merubah kebiasaan masyarakat yang sangat bergantung pada subsidi LPG 3 Kg. Namun saat gas LPG menjadi langka, akan dapat menimbulkan masalah yang dilematis.

Dampak sosial lainnya adalah dikarenakan masyarakat terbiasa menggunakan subsidi gas LPG sehingga dapat membawa masyarakat menuju masyarakat modern, termasuk dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga dan industry. Sedangkan dampak pada aspek ekonomi subsidi LPG 3 kg memudahkan para ibu rumah tangga maupun pelaku usaha untuk mendapatkannya dengan harga yang terjangkau, serta penggunaan yang dirasa lebih irit dari bahan bakar lainnya seperti minyak tanah sehingga dapat mengefisiensikan penggunaan bahan bakar, menjadikan kebutuhan rumah tangga dan usaha dapat berjalan dengan lancar dan tidak menyulitkan dikarenakan adanya subsidi dari pemerintah.

Dampak lain pada aspek lingkungan adalah dapat menjaga sifat gas pada LPG yang memungkinkan tidak terkotorinya area pengiriman LPG karna bebentuk gas sehingga tidak seperti bahan bakar lain seperti minyak tanah yang



kan saja bisa jatuh pada area saat pendistribusian yang berbeda dengan gas LPG yang berupa gas yang disimpan pada tabung sehingga sulit untuk jatuh.

4. Simpulan

Berdasarkan analisis perilaku konsumen dalam penggunaan subsidi LPG 3 kg menurut perspektif ekonomi Islam, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam menggunakan subsidi LPG 3 kg, seperti tingkat pendapatan, harga, dan kebijakan pemerintah. Para konsumen cenderung memanfaatkan subsidi LPG 3 kg karena dianggap lebih murah dan terjangkau, terutama bagi golongan menengah ke bawah. Namun, banyaknya penggunaan subsidi LPG 3 kg oleh golongan menengah ke atas menimbulkan pertanyaan tentang efektivitas dan tepat sasaran program subsidi tersebut. Dari perspektif ekonomi Islam, program subsidi seharusnya tepat sasaran dan menguntungkan bagi golongan yang membutuhkan, bukan untuk golongan yang mampu. Dalam hal ini, perlu ada evaluasi dan perbaikan kebijakan dari pemerintah dalam pelaksanaan program subsidi LPG 3 kg agar tepat sasaran dan efektif dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu, perlu juga meningkatkan kesadaran dan edukasi kepada masyarakat tentang penggunaan energi yang lebih efisien dan berkelanjutan. Meskipun begitu, pemerintah perlu melakukan evaluasi terhadap program subsidi LPG 3 kg agar dapat lebih tepat sasaran. Evaluasi ini dapat dilakukan dengan melakukan studi yang lebih mendalam tentang perilaku konsumen dalam penggunaan subsidi LPG 3 kg dan juga melalui pengaturan kebijakan yang lebih akurat. Selain itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan edukasi dan sosialisasi tentang penggunaan subsidi LPG 3 kg agar masyarakat dapat memahami dan memanfaatkannya dengan benar. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan teknologi yang lebih canggih dalam proses distribusi dan penyaluran subsidi.



Daftar Pustaka

- Ahmad, M. S. (2017). *Pengelolaan Keuangan Pemerintah Berdasarkan Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, 4(8), 689-704.
- Ali, A., & Raza, S. A. (2019). *The Impact Of LPG Subsidy On The Consumption Behavior Of Pakistani Households*. Journal of Cleaner Production, 233, 819-828.
- Ansar. (2019). ANALISIS KELAYAKAN PENGEMBANGAN PERDAGANGAN USAHA BERAS PADA U.D REZQI ILAHI DI KAB. BONE. *Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4(2), 7–20. <https://doi.org/10.47435/adz-dzahab.v1i2.336>
- Asyhari, A., & Astuti, A. D. (2018). *Analisis kebijakan subsidi elpiji 3 kg di Indonesia dengan pendekatan perspektif Islam*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 3(2), 177-186.
- Bappenas. (2019). *Evaluasi Program Subsidi Bahan Bakar Minyak*. Jakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Chapra, U. (2000). *The Future Of Economics: An Islamic Perspective*. The Islamic Foundation.
- Farhan Junio Andesy, F. (2019). *Efektivitas Pemberian Subsidi Gas Lpg 3 Kg Di Kenagarian Canduang Koto Laweh Kecamatan Canduang* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Hadiyati, E., Wulandari, A., & Widodo, T. (2018). *Analysis Of Lpg (Liquefied Petroleum Gas) Consumption Pattern In Indonesia*. Energy Procedia, 142, 2528-2533. doi: 10.1016/j.egypro.2017.12.389
- Hawkins, D. I., Best, R. J., & Coney, K. A. (2018). *Consumer Behavior: Building Marketing Strategy* (14th ed.). McGraw-Hill Education.
- Husna, A., & Fadlilah, N. (2018). *The Influence Of Subsidy Policy On The Use Of Lpg Gas 3 Kg*. International Journal of Scientific & Technology Research, 7(6), 374-379.
- Islahi, A. A. (2010). *Economic concepts of Ibn Taimiyah*. Jeddah: Islamic Economics Research Centre, King Abdulaziz University.
- Kotler, Phillip dan Kevin Lane Keller.(2016). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT. Indeks
- Mankiw, N. Gregory. (2014). *Principles of Economics*. Boston: Cengage Learning.
- Mulyana, U., & Kurniawati, E. (2020). *The Influence of Islamic Economic Values on Consumer Decision Making Process*. IOP Conference Series: Materials Science and Engineering, 987(1), 012062.
- Nopirin. (2008). *Pengantar Ilmu Ekonomi : Makro & Mikro*. Yogyakarta, BPFE.
- Rahman, A. & Nurfadillah. (2019). IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM PADA USAHA JUAL BELI CABAI (STUDI KASUS PETANI DI KELURAHAN ALEHANUAE KECAMATAN SINJAI UTARA). *Jurnal*



Adz Dzahab

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 8, No. 1, 2023

ISSN (print) : 2527-5755

ISSN (online) : 2751-1905

Homepage : <http://journal.iainsinjai.ac.id/index.php/adz-dzahab>

Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 4(1), 12–22.
<https://doi.org/10.47435/adz-dzahab.v2i1.341>

- Sadono, Sukirno. (2016). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Siddiqi, M. N. (2002). *Islamic Economics: An Introduction*. Islamic Economics Research Center, King Abdulaziz University.
- Soeharno. (2009). *Teori Mikro Ekonomi*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Uzair, M. (2008). *The Islamic Concept Of Economic Life: An Introduction*. Leicester: